

Lampiran 1: Hasil Wawancara

Pertanyaan:

1. Bagaimana diversifikasi produk yang dilakukan oleh PT. Adarasa Putra Jaya?
2. Kendala apa yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan diversifikasi produk?
3. Bagaimana perusahaan menangani kendala diversifikasi?

Jawaban:

- 1) Mengalami kesulitan dalam mengatur rencana produksi dengan banyaknya diversifikasi jenis produk yang diproduksi oleh PT. Adarasa Putra Jaya, bagian produksi mengalami kesulitan dalam membuat rencana produksi karena fasilitas dan peralatan produksi yang digunakan secara bersama sehingga produksi tidak dapat dilakukan dalam waktu secara bersamaan.
- 2) Kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap produksi dan kualitas produk dengan adanya produk yang beragam menyebabkan bagian quality control mengalami kesulitan dalam melakukan control terhadap produksi dan kualitas produk. Kendala ini muncul karena bagian quality control hanya masih ditangani oleh satu orang personel, sehingga pekerjaan quality control tersebut masih belum dapat fokus kepada satu bagian produk.
- 3) Bagian formulasi mengalami kesulitan dalam melakukan formulasi produk produksi gula kelapa dan minuman serbuk untuk setiap merk memiliki formula yang berbeda-beda. Gula kelapa merk Adarasa memiliki formula yang berbeda dengan gula kelapa merk Ansell, merk Nivo, merk Lucullus dan lainnya. Demikian pula dengan produk minuman serbuk instant, masing-masing merk memiliki formula yang berbeda-beda. Perbedaan formula untuk setiap merk produk tersebut menyebabkan terdapat beragam formula yang menyebabkan bagian produksi mengalami kesulitan untuk mengingat formula dan terkadang bagian produksi mengalami kesalahan dalam melakukan formulasi.
- 4) Mengalami kesulitan dalam pengaturan personil produksi karyawan untuk yang dipergunakan untuk memproduksi produk gula kelapa dan produk minuman serbuk instan masih menjadi satu dan belum ada pemisahan secara

kelas, dengan adanya beraneka ragam produk tersebut menyebabkan bagian produksi kesulitan dalam mengatur personil yang akan menangani produksi gula kelapa dan minuman serbuk instan.

- 5) Kemungkinan terjadinya kontaminasi silang dalam area produksi area pengolahan untuk produksi gula kelapa dan produksi minuman serbuk instan masih berada dalam satu area pengolahan, dengan adanya berbagai jenis produk menyebabkan rentan terjadinya kontaminasi silang
- 6) Keterlambatan dalam pengiriman pesanan adanya keaneka ragaman produk, dengan area pengolahan yang terbatas dan personil yang masih terbatas, bagian produksi tidak bisa melakukan produksi secara bersamaan sehingga bagian produksi harus membagi jadwal produksi. Hal ini menimbulkan pesanan mengalami keterlambatan pengiriman yang menyebabkan sering terjadinya komplain dari pelanggan

Strategi untuk menghadapi kendala yang muncul

- 1) Menerapkan sistem keamanan pangan untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang
- 2) Menambah beberapa tenaga kerja professional perusahaan menambah tenaga bagian produksi dan quality control yang khusus menangani produksi produk gula kelapa dan produk minuman serbuk instan, sehingga bagian produksi dan quality control lebih fokus menangani produk mereka masing-masing
- 3) Membuat Standar Operational Prosedur (SOP) untuk menghindari kesalahan yang timbul

Lampiran 2: Kartu Bimbingan



AKADEMI SAGES

A Bold and Excellent Academy

Jl. Puncak Permai II no. 28 Surabaya;
Jl. Desa Duren Sewu Km. 03 Pandaan – Pasuruan
Website: www.sages.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Felicia Rosalind Angelina NIM : 21110013
PROGRAM STUDI : Diploma Tiga Seni Kuliner
JUDUL : Diversifikasi Produk Pt. Adamesa Rute Jember
DOSEN PEMBIMBING : Titia Lestariingsih, SE, MM

No	Tanggal	Catatan	TTD Dosen
1	2 April 2024	Judul, Penulisan Laporan	
2	23 April 2024	Laporan Bab I dan Bab II	
3	3 May 2024	Revisi Bab I dan Bab II	
4	22 May 2024	Laporan Bab III	
5	5 Juni 2024	Revisi Laporan Bab III, Penulisan Laporan Bab IV	
6	11 Juni 2024	Laporan Bab IV	
7	14 Juni 2024	Revisi Bab IV	
8	16 Juni 2024	Laporan Bab V	
9	18 June 2024	Koreksi Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V	
10			
11			
12			
13			
14			

*1) Minimal jumlah bimbingan sebagai syarat untuk ujian adalah 7x

Makalah di disetujui pada 18 Juni 2024 dan Mahasiswa telah layak untuk diujikan pada sidang Tugas akhir.

Titia Lestariingsih SE, MM
Dosen Pembimbing